
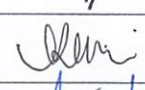
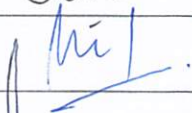
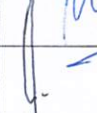
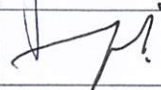


DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Juni 2022
 Waktu : 08.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Pengurus Komite Medik
 Agenda : 1. Evaluasi Tindakan Operasi
 2. Penempatan Staf Medis .

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
2.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Komite Medik .	Sekretaris	
3.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	Sub Komite Kredensial	Ketua	
4.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Sub Komite Mutu Profesi	Ketua	
5.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Sub Komite Etik dan Disiplin Profesi	Ketua	

NOTULEN

- TANGGAL** : Sabtu, 11 Juni 2022
- WAKTU** : 08.00 WIB - Selesai
- TEMPAT** : Ruang Rapat 1 Lt 3B
- AGENDA RAPAT** : 1. Evaluasi Tindakan Operasi;
2. Penempatan Staf Medis.
- PEMIMPIN RAPAT** : dr. Rita Tjandra, Sp.M
- NOTULIS** : Rizqiyah, S.KM
- JUMLAH PESERTA** : 5 Orang
- TIDAK HADIR** : -
- PEMBAHASAN** : 1. Rapat dibuka oleh dr. Rita Tjandra, Sp.M
2. Ada salah satu staf medis yang melakukan operasi kedua mata dalam sehari. Tindakan ini sudah sering dilakukan. Apakah ada regulasi yang mengatur tindakan ini? Apakah diperbolehkan atau tidak?
- dr. Yana: dalam PNPk diperbolehkan melakukan operasi dua mata dalam sehari tetapi dengan syarat operasi yang pertama tidak ada komplikasi. Selain itu operasi kedua dilakukan dengan menggunakan instrumen baru (dianggap seperti pasien baru lagi).
- dr Rina: untuk permasalahan ini bisa dikoordinasikan dengan Ka Instalasi Kamar Operasi untuk dimasukkan dalam daftar risiko unit. Hal ini untuk mengurangi kejadian infeksi pasca operasi dan menghindari komplain pasien.
3. Untuk mengevaluasi kejadian operasi ODS ini dibutuhkan data rekam medis yang menunjang untuk memperkuat dalam penyusunan regulasi.
4. Pemeriksaan Lpi pada hari tertentu (senin dan selasa) sangat tinggi. Hal ini dikarenakan ada staf medis yang tidak melakukan pemeriksaan gonioskopi.
5. Ada staf medis yang melakukan corat coret di berkas rekam medis. Padahal untuk memperbaiki penulisan yang salah dalam rekam medis cukup dengan mencoret sekali dan diberikan paraf. Perlu dilakukan sosialisasi ulang terkait regulasi ini.
6. Penempatan staf medis (dr RR dan dr AP) ditekankan untuk penempatan divisi EED dan NO sebagaimana sesuai dengan interview penerimaan awal.
7. Penempatan staf medis didalam divisi didasarkan pada kebutuhan masing-masing divisi dan bisa diajak kerjasama oleh divisi tersebut.
8. Rencananya dr AP akan ditempatkan dalam divisi EED dan dr RR pada divisi NO.
9. Diagendakan untuk bertemu antara komdik, divisi EED dan 2 staf medis (dr RR dan dr AP) untuk penjelasan penempatan staf medis.



**RS MATA
UNDAAN**

HASIL RAPAT

- : 1. Mengumpulkan RM pasien yang operasi ODS dalam sehari.
2. Koordinasi dengan Ka Instalasi Kamar Bedah untuk memasukkan kejadian operasi ODS dalam sehari kedalam list risiko sehingga bisa ditindaklanjuti dalam tingkat RS.
3. Sosialisasi ulang terkait regulasi dalam pengisian RM.
4. Penempatan staf medis:
dr. AP: EED
dr. RR: NO

TINDAK LANJUT

: -

PEMIMPIN RAPAT,

(dr. Rita Tjandra, Sp.M)

NOTULIS,

(Rizqiyah, S.KM)